

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Masa remaja merupakan masa yang membutuhkan perhatian khusus, karena remaja sedang berkembang mencari jati dirinya. Sehingga remaja perlu bimbingan untuk mengembangkan potensinya agar menjadi optimal. Remaja selalu ingin mencari pengakuan dari teman sebayanya sampai-sampai mereka melakukan hal-hal yang menyimpang. Untuk menghindari masalah tersebut maka sekolah menyediakan fasilitas bimbingan konseling untuk membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang kuat dan sehat sehingga dapat menghadapi derasnya arus globalisasi dalam berbagai aspek [1].

Mengenal karakter siswa dapat membantunya untuk mengoptimalkan apa yang menjadi potensi dalam dirinya. Maka dari itu setiap sekolah wajib memiliki fasilitas bimbingan konseling serta harus memastikan kualitas dari bimbingan konselingnya tersebut berkualitas baik sehingga dapat mendukung perkembangan potensinya [2]. Seperti di SMAN 7 Bungo yang telah memiliki kegiatan bimbingan konseling yang cukup baik.

Dalam hal pengolahan data, bimbingan konseling di SMAN 7 Bungo masih dilakukan hanya dengan cara pencatatan ke dalam buku agenda bimbingan konseling. Sehingga mengakibatkan kendala seperti evaluasi perkembangan siswa kurang bisa berjalan dengan baik, karena pencatatan tentang konsultasi siswa serta pelanggaran siswa tidak berurutan atau dicatat secara acak bukan berdasarkan

kategori permasalahan siswa dan waktu kejadian. Sulitnya pencarian data, karena data belum terorganisir dengan baik, sehingga pencarian data memerlukan waktu yang lama. Permasalahan juga ditemukan pada pendataan siswa yang bermasalah dalam bidang akademik, mulai dari absensi *alpa* yang melebihi batas maksimal dan siswa yang mendekati di dikeluarkan, serta laporan yang dicetak membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus mengumpulkan semua riwayat data-data sebelumnya untuk diserahkan ke Kepala Sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis merancang sistem dengan menggunakan website yang dapat membantu dalam pengolahan data bimbingan konseling. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul : **“Perancangan Aplikasi Bimbingan Konseling Pada SMAN 7 Bungo Berbasis Web”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah : Bagaimana merancang aplikasi Bimbingan Konseling Pada SMAN 7 Bungo Berbasis Web?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Membahas tentang pengolahan data siswa, catatan pembinaan siswa, kategori permasalahan siswa, kelas, pengaduan, admin dan guru.
2. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase diagram*, *Activity diagram* dan *Class diagram*.
4. Aktor yang memiliki hak akses terhadap sistem yaitu :
 - a. Guru BK : selaku operator sistem, yaitu aktor yang memiliki hak akses menambah, menghapus, mengedit dan mencetak lapran
 - b. Siswa : selaku aktor yang memiliki hak akses untuk melaporkan perihal pelanggaran siswa lain dan aktor yang menerima bimbingan konseling.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan dan berupaya mencari solusi atas pokok permasalahan yang ada.
2. Merancang Sistem informasi pengolahan data bimbingan konseling berbasis web Pada SMAN 7 Bungo.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu pihak SMAN 7 Bungo dalam memajemen data bimbingan konseling dengan lebih baik.

2. Membantu Admin meminimalisir terjadinya kehilangan data dan meningkatkan kinerja dalam mengelola data.
3. Membantu siswa melakukan pengaduan perihat bimbingan konseling melalui website secara *online*.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tahapan proses dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak),

Metode yang digunakan serta *Tools* (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik software maupun *hardware*.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/system, output, input, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap output, input, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran – saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.